



Harus Lebih Solid

■ PSIM Yogyakarta Incar Tiga Poin Lawan FC Bekasi City

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta tetap memotok hasil kemenangan melawan FC Bekasi City pada pekan keempat kompetisi Liga 2 2022/2023. Rahun tiga poin pada laga itu dapat meningkatkan kepercayaan diri tim di tengah masa transisi pergantian pelatih.

Pelatih Fisik PSIM, Sansan Susnur menyebut intensitas latihan pemain saat ini sudah mulai ditingkatkan demi mempersiapkan diri melawan tim yang saat ini menjadi pemuncak klasemen sementara Grup Tengah Liga 2 2022.

"Pemain sudah menjalani recovery training (latihan pemulihan). Saat ini kami naikan intensitasnya. Kami mulai *game plan* untuk kondisi persiapan ke Bekasi. Kondisi memang belum 100 persen karena baru diabaikan kemarin," katanya.

Melawan pemuncak klasemen sementara tentu tak akan menjadi pekerjaan mudah bagi Yudha Alkanza dik. Persiapan perlu dilakukan dengan matang, salah satunya dengan cara menentaskan kekuatan tim lawan supaya tahu cara mengantisipasi dan melawan balik.

"Apalagi dalam tiga laga sebelumnya, PSIM belum pernah sekalipun meraih kemenangan. Hal ini akan

Sudah kami instruksikan bersama untuk rapatkan barisan dan jangan terbelah. Pemain, ofisial, manajemen harus lebih kompak lagi.

menjadi pekerjaan berat bagi Dwi Priyo Utomo dan Sansan Susnur sebagai caretaker pelatih untuk memecahkan kebuntuan di tim.

"Untuk antisipasi itu harus kuat dalam latihan. Sepak bola itu harus kita desain, tidak bisa asal latihan. Kita harus punya tu. Di sepak bola profesional itu pemain harus lebih banyak berpikir daripada berlari," tandasnya.

"Di satu sisi, Sansan menyebutkan bahwa kondisi skuat PSIM baik-baik saja pascadibentukkannya Timan Nahumary dari kersil pelatih kepala beberapa waktu lalu. "Tidak ada masalah. *Fighting spirit* (semangat bermain) masih sangat baik," ujar

Sansan, Kamis (15/9).

Menurut Sansan pergantian pelatih di tim sepak bola profesional lumrah terjadi karena setiap tim memiliki ambisi dan target untuk dipecah. Menurutnya, hal yang sangat penting saat ini adalah bagaimana mengelola mental dan emosi pemain supaya tetap solid.

"Tidak ada masalah, selalu ada pihak yang datang dan pergi dalam sepak bola. Tergantung nanti bagaimana kita menyikapi kondisi yang ada. Tentunya, siapapun nanti yang masuk (pelatih anyar), harus kita handle bersama," ujarnya.

"Sudah kami instruksikan bersama, untuk rapatkan barisan, jangan terbelah. Pemain, ofisial, manajemen, lebih kompak lagi, satu misi visi lagi untuk menatap pertandingan selanjutnya," sambung pelatih fisik yang pernah memimpin Tim Pesta Baratalu.

Manajer PSIM, Farabi Firdausy menyebut jika kemungkinan besar PSIM masih akan diarsiteki oleh caretaker pelatih, Dwi Priyo Utomo saat melawan FC Bekasi City, Senin (19/9). Di saat yang kritis ini, mereka juga semangat dari mental pemain supaya tetap solid jadi yang utama. "Saat ini ada pertandingan pen-

ting dalam waktu dekat melawan FC Bekasi City. Untuk itu kami minta tolong kepada Coach Dwi untuk jadi caretaker. Ya kemungkinan setelah (lawan) Bekasi selesai. Mohon doanya saja," tukasnya.

Harapannya dengan cara ini akan membuat para pemain tetap fokus

Rombak Tim Pelatih

SUSUNAN tim kepelatihan PSIM berpeluang dirombak usai kepergian Imran. Manajer PSIM, Farabi Firdausy menyebut pihaknya akan mengkomodir kebutuhan pelatih anyar termasuk susunan asisten pelatih di dalamnya.

"Yang jelas kami hormati keputusan head coach (pelatih kepala) nanti, segala kemungkinan bisa terjadi. Kami paham bekerja harus dengan orang yang tepat. Yang jelas saya terimakasih dengan Coach Dwi dan Coach Sansan masih berkomitmen di sini," kata Farabi, Kamis (15/9).

Untuk saat ini pihaknya sedang melakukan pertimbangan siapa pelatih yang cocok menangani tim berlogo Tugu Paj Puluh tersebut. Manajer tidak mau ambil langkah gegabah, meski saat ini sudah melakukan pendekatan komunikasi

menyongsong pertandingan yang krusial melawan FC Bekasi City untuk mendulang tiga poin. "Kita semua satukan visi, supaya tim ini melangkah dengan tegap. Karena Bekasi tim kuat, semoga hasilnya bagus, kami pasti berjuang buat tiga poin," tandasnya. (taf)

kepada beberapa kandidat. "Sejauh ini ada tiga kandidat, cuma itu masih bisa bertambah. Kandidat yang saat ini sudah ada dalam daftar tidak hanya dari Liga 2, bahkan ada yang memasukkan luaran juga. Tapi kami harus lihat plus minusnya dulu," sambungnya.

Meski begitu, Farabi enggan menyebutkan siapa saja nama kandidat yang sedang dinilai tersebut. Termasuk spekulasi nama Erwan Hendarwanto yang baru saja menyudut kerja sama dengan Persekat Tegal.

"(Seal Erwan) Munglon saja bisa saja jadi salah satu kandidat, sayangnya Liga 2 tidak boleh pelatih asing ya. Kita maksimalkan nama-nama yang ada, sementara di lapangan komitmennya sama," kata pria yang dipanggil Abi tersebut. (taf)



Foto: PSIM/VERA/VAH/ATM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005